

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini dunia semakin kecil dan batas antar negara semakin transparan. Globalisasi pada bidang ekonomi adalah sebuah konsep yang melihat dunia sebagai satu kesatuan pasar. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi serta komunikasi telah menjadikan perubahan yang terjadi pada suatu tempat akan langsung diketahui oleh penduduk di seluruh dunia dalam waktu sekejap saja. Hal ini menyebabkan perdagangan antar negara pun semakin ramai, serta membawa peluang yang cukup baik bagi para pengusaha di Indonesia dikarenakan semakin luasnya pangsa pasar bagi perusahaan Indonesia. Namun di sisi lain, kondisi ini membawa tantangan, yaitu semakin banyaknya pesaing yang akan dihadapi perusahaan, sehingga persaingan akan semakin ketat.

Persaingan ini mengakibatkan banyak perusahaan saling berkompetisi untuk menghasilkan mutu produk yang lebih baik dan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Setiap perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi laba akan berusaha untuk mempertahankan keberadaannya dan terus berkembang untuk jangka waktu panjang dengan melakukan usaha-usaha yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan penambahan kapasitas produksi.

Penambahan kapasitas produksi dapat dilakukan dengan penambahan mesin baru. Penambahan mesin baru ini diharapkan dapat memenuhi permintaan serta memenuhi kapasitas produksi yang diharapkan oleh perusahaan. Sebelum menambah mesin, perusahaan dapat merencanakan pembuatan anggaran modal (*Capital Budgeting*) sebelum

mengambil sebuah keputusan. Karena bersifat jangka panjang, hal tersebut perlu dipikirkan dengan cermat. Hal seperti banyak dialami perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Salah satunya adalah PT. X. Perusahaan manufaktur ini mengolah batu kapur menjadi tepung *Calcium Carbonate* yang dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk keperluan sehari – hari, seperti bahan dasar untuk sabun colek, peralatan rumah tangga, keramik, pipa paralon, kaca, dan lain sebagainya.

Dalam usaha mengantisipasi permintaan atas setiap hasil produksinya, PT. X merencanakan untuk melakukan perluasan usahanya dengan cara menambah kapasitas produksi perusahaan. Namun, rencana ini memerlukan dana yang tidak sedikit, selain itu perusahaan dihadapkan pada kemungkinan kegagalan dan ketidakpastian. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus memikirkan secara matang keputusan untuk melakukan perluasan usaha ini. Sehingga diperlukan suatu anggaran pengeluaran modal (*Capital Budgeting*) untuk membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan penambahan kapasitas produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang akan dibahas oleh penulis yaitu :

1. Berapa investasi awal (*Initial Investment*) masing-masing alternatif yang diperlukan PT. X untuk melakukan penambahan kapasitas produksi ?
2. Berapa besar aliran kas bersih (*Operational Cash Flow*) masing-masing alternatif dari rencana penambahan kapasitas produksi PT. X selama 5 tahun, dilihat dari 3 keadaan, yaitu *pessimistic*, *most likely*, dan *optimistic* ?
3. Berapa besarnya aliran kas terminal (*Terminal Cash Flow*) masing-masing alternatif dari rencana penambahan kapasitas produksi ini ?

4. Berapa besarnya *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index* masing-masing alternatif dilihat dalam 3 keadaan, yaitu *pessimistic*, *most likely*, dan *optimistic* ?
5. Apakah penambahan kapasitas produksi PT. X ini layak dilaksanakan berdasarkan aspek keuangan dan alternatif investasi mana yang akan dipilih ?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai :

1. Mengetahui jumlah investasi awal (*Initial Investment*) masing-masing alternatif yang diperlukan PT. X untuk melakukan penambahan kapasitas produksi.
2. Mengetahui besarnya aliran kas bersih (*Operational Cash Flow*) masing-masing alternatif dari rencana penambahan kapasitas produksi PT. X selama 5 tahun, dilihat dari 3 keadaan, yaitu *pessimistic*, *most likely*, dan *optimistic*.
3. Mengetahui besarnya aliran kas terminal (*Terminal Cash Flow*) masing-masing alternatif dari rencana penambahan kapasitas produksi ini.
4. Mengetahui besarnya *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index* masing-masing alternatif dilihat dari 3 keadaan, yaitu *pessimistic*, *most likely*, dan *optimistic*.
5. Mengetahui kelayakan penambahan kapasitas produksi PT. X berdasarkan aspek keuangan dan mengetahui alternatif investasi yang dipilih.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk :

1. Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan yang dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk merealisasikan ide perluasan usaha untuk meningkatkan laba perusahaan.

2. Penulis

Untuk memperluas wawasan penulis dan sebagai pengalaman yang berharga karena mendapatkan kesempatan untuk dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

3. Pihak Lain

Untuk memberikan informasi dan referensi dalam menilai kelayakan suatu ekspansi usaha.

1.5 Asumsi Yang Digunakan

Dalam melakukan evaluasi *Capital Budgeting* ini, ada beberapa asumsi yang digunakan, yaitu :

- Tingkat diskonto (*discount factor*) diasumsikan 12 %.
- Aspek pasar dianggap berjalan lancar.
- Aspek teknologi dianggap berjalan lancar.
- Aspek operasional dianggap berjalan lancar.
- Aspek sumber daya manusia dianggap lancar.